

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS V
MELALUI MEDIA PEMBELAJARAN *POWERPOINT*
AUDIO VISUAL DI MI ISKANDAR MUDA
KOTA BATAM**



OLEH

WIDYA MORESTA

NIM. 10918009332

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1434 H/2013 M**

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS V
MELALUI MEDIA PEMBELAJARAN *POWERPOINT*
AUDIO VISUAL DI MI ISKANDAR MUDA
KOTA BATAM**

Skripsi
Diajukan untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Islam
(S.Pd.I)



Oleh

**WIDYA MORESTA
NIM. 10918009332**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1434 H/2013 M**

ABSTRAK

Widya Moresta : MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA SISWA
(2012) KELAS V MELALUI MEDIA PEMBELAJARAN
POWERPOINT AUDIO VISUAL DI MI ISKANDAR
MUDA KOTA BATAM

NIM : 10918009332

Dunia pengajaran dan pembelajaran memiliki peran sangat penting terhadap perkembangan siswa, maka dalam hal memudahkan pembelajaran bagi siswa adalah tugas utama guru, untuk itu guru tidak saja dituntut membuat suasana pembelajaran menjadi nyaman dan menarik, tetapi juga mampu meningkatkan hasil belajar yang maksimal.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penerapan media pembelajaran *PowerPoint Audio Visual* dapat meningkatkan hasil belajar pada pelajaran IPA siswa kelas V sekaligus sebagai subjek penelitian, sedangkan objek dalam penelitian ini adalah penerapan media pembelajaran *PowerPoint Audio Visual* di MI Iskandar Muda Kota Batam.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas, dengan menerapkan dua siklus. Teknik pengumpulan data diambil melalui observasi aktivitas guru dan siswa serta tes buatan guru, sementara teknik analisis data yang digunakan adalah teknik deskriptif kualitatif dengan persentase individual dan klasikal.

Berdasarkan hasil penelitian tindakan yang telah dilakukan maka akhir dari penelitian ini menunjukkan bahwa sebelum dilakukan penelitian ketuntasan hasil belajar sebesar 66,67%, pada siklus pertama sebesar 85% dan pada siklus kedua sebesar 92% ini berarti pembelajaran *powerpoint audio visual* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V MI Iskandar Muda Kota Batam.

Kata kunci : Hasil Belajar, Media Pembelajaran Powerpoint Audio visual

Kata Pengantar

Segala puji bagi Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Sholawat serta salam kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW, beserta keluarga, para sahabat dan para pengikutnya hingga akhir zaman dan semoga kita kelak mendapat syafaatnya di yaumul akhir nanti.

Skripsi Penelitian Tindakan Kelas berjudul Meningkatkan Hasil Belajar IPA siswa Kelas V melalui Model Pembelajaran *PowerPoint Audio Visual* di MI Iskandar Muda kota Batam ini cukup lama penulis dapat menyelesaikannya. Namun penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisannya ini terdapat banyak kekurangan bahkan kesalahan baik dari segi penggunaan kata atau bahasa yang belum memenuhi kaidah bahasa yang baik, maupun isi penelitian itu sendiri.

Kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak yang membaca skripsi ini sangat penulis sangat harapkan, dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan bantuan baik secara moril maupun materil.

Penulis mempersembahkan ucapan terima kasih yang tidak terhingga kepada:

1. Prof. Dr. H. M. Nazir, selaku Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau beserta staf
2. Ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau
3. Ibu Theresia Lidya Nova, M.Pd, selaku dosen pembimbing dalam penulisan skripsi ini
4. Para Bapak dan Ibu Dosen yang telah mengajarkan ilmu kepada penulis tanpa kenal lelah semoga menjadi amal sholeh dan mendapat ridho Allah SWT.
5. Bapak Riski Muhardi, selaku Kepala Madrasah Ibtida'iyah Iskandar Muda beserta dewan majelis guru.

6. Ayahanda Dani dan Ibunda Darnilis yang sangat saya hormati dan saya sayangi.
7. Suami tercinta Agus, dan buah hati saya Raihanah Aufa beserta keluarga yang selalu memberi dukungan.
8. Teman-teman seperjuangan (DMS Batam) yang selalu memberikan motivasi, ide-ide dan menyakinkan penulis hingga skripsi ini selesai dengan baik.

Serta seluruh pihak terkait yang telah membantul penulis dalam menyusun skripsi ini.

Terakhir atas segala jasa dan budi baik dari semua pihak yang tersebut diatas, penulis mengucapkan terima kasih. Semoga segala bantuan yang diberikan menjadi amal baik dan mendapat balasan dari Allah SWT, Amin...

Batam, 13 September 2012

Penulis

Widya Moresta

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Istilah	5
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan Penelitian Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI	10
A. Kerangka Teoritis	10
1. Hakikat Model Pembelajaran.....	10
2. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	12
3. Hakikat Media Pembelajaran	14
4. Hakikat Media Pembelajaran <i>PowerPoint Audio Visual</i>	15
5. Media Pembelajaran <i>PowerPoint Audio Visual</i>	16
B. Penelitian Yang Relevan	18
C. Indikator Keberhasilan	19
1. Indikator Kinerja	19
a. Aktivitas Guru	19
b. Aktivitas Siswa	19

2. Indikator Keberhasilan	20
BAB III METODE PENELITIAN.....	22
A. Subjek dan Objek Penelitian	20
B. Tempat Penelitian	20
C. Rancangan Penelitian	23
1. Perencanaan	23
2. Tindakan	24
3. Observasi	25
4. Refleksi.....	26
D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	26
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	30
A. Deskripsi Setting Penelitian	30
1. Sejarah Sekolah	30
2. Keadaan Guru dan Pegawai	32
3. Keadaan Siswa	34
4. Sarana dan Prasarana.....	35
B. Hasil Penelitian.....	36
1. Pra Tindakan	36
2. Siklus I	38
3. Siklus II	43
C. Pembahasan / Analisis Data	46
1. Aktivitas Guru.....	46
2. Aktivitas Siswa	48
3. Hasil Observasi Hasil Belajar Siswa.....	50
BAB V PENUTUP.....	52
A. Kesimpulan.....	52
B. Saran	53

DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel I. Data Kepala Sekolah Iskandar Muda.	32
Tabel II. Data Guru & Pegawai MI Iskandar Muda.....	33
Tabel III. Data Siswa MI Iskandar Muda.	34
Tabel IV. Data Siswa Kelas V MI Iskandar Muda.	35
Tabel V. Hasil Observasi Hasil Belajar Siswa Pra Tindakan	37
Tabel VI. Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I	38
Tabel VII. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I	40
Tabel VIII. Hasil Observasi Hasil Belajar Siswa I	41
Tabel IX. Rekapitulasi Siklus I	42
Tabel X. Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II.....	43
Tabel XI. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II	44
Tabel XII. Hasil Observasi Hasil Belajar Siswa II	45
Tabel XIII. Rekapitulasi Siklus II	46
Tabel XIV. Rekapitulasi Hasil Hasil Belajar Siswa -----	51
Grafik I. Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru-----	48
Grafik II. Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa-----	50
Grafik III. Perbandingan Hasil Hasil Belajar Siswa Kelas V-----	52

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dunia pengajaran dan pembelajaran memiliki peran sangat penting terhadap perkembangan pendidikan, terutama bagi anak didik. Sebab, melalui pengajaran dan pembelajaran itulah, proses pendidikan berlangsung. Karena itu, dunia pengajaran dan pembelajaran menjadi signifikan untuk di cermati dan diperhatikan. Salah satunya adalah dengan memahami tentang berbagai media dan pembelajaran yang digunakan dalam proses memberikan materi pelajaran kepada anak didik.¹

Memudahkan pembelajaran bagi murid adalah tugas utama guru. Untuk itu, guru tidak saja dituntut membuat suasana pembelajaran menjadi nyaman dan menarik, tetapi juga harus mampu menciptakan metode pembelajaran yang sesuai dengan keadaan diri masing-masing murid. Disini, guru dituntut untuk benar-benar mengetahui karakteristik tiap anak didik. Sehingga metode dan pendekatan yang diterapkan pun benar-benar sesuai dengan perkembangan-diri murid yang menjadi subjek sekali objek pendidikan itu sendiri.²

Permasalahan dalam dunia pendidikan saat ini, yang diantaranya adalah bahwa dunia pendidikan saat ini belum mampu memperdayakan

¹ Dina Indriana, *Ragam Alat Bantu Media Pembelajaran*, (Jogjakarta: Diva Press. 2011). Hlm. 32

² Baharrudin dan Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar & Pembelajaran*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2010). Hlm. 5

peserta didik menjadi manusia yang teraktualitas seluruh potensi yang dimilikinya sehingga mereka menjadi manusia yang mandiri dan mampu merebut berbagai peluang dalam kehidupan saat ini yang sangat kompetitif.³

Beberapa penelitian membuktikan bahwa perhatian anak didik berkurang bersamaan dengan berlalunya waktu. Penelitian Pollio menunjukkan bahwa siswa dalam ruang kelas hanya memperhatikan pelajaran sekitar 40% dari waktu pembelajaran yang tersedia. Sementara penelitian Mc. Keachie menyebutkan bahwa dalam sepuluh menit pertama perhatian siswa dapat mencapai 70%, dan berkurang sampai mencapai 20% pada waktu 20 menit terakhir.

Kondisi tersebut di atas merupakan kondisi umum yang sering terjadi di lingkungan. Hal ini menyebabkan seringnya terjadi kegagalan dalam dunia pendidikan kita, terutama disebabkan anak didik di ruang kelas lebih banyak menggunakan indra pendengarannya dibandingkan visual, sehingga apa yang dipelajari di kelas tersebut cenderung untuk dilupakan. Sebagaimana yang diungkapkan Konfusius:

Apa yang saya dengar, saya lupa

Apa yang saya lihat, saya ingat

Apa yang saya lakukan, saya paham

Ketiga pernyataan ini menekankan pada pentingnya belajar aktif agar apa yang dipelajari di bangku sekolah tidak menjadi suatu hal yang sia-sia.

Ungkapan di atas sekaligus menjawab permasalahan yang sering dihadapi

³ Abuddin NATA, *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenda Media Group. 2011). Hlm. 206

dalam proses pembelajaran, yaitu tidak tuntasnya penguasaan anak didik terhadap materi pembelajaran.

Mel Silberman memodifikasi dan memperluas pernyataan Confucius di atas menjadi apa yang disebutkan dengan belajar aktif (active learning), yaitu;

Apa yang saya dengar, saya lupa

Apa yang saya dengar dan lihat, saya ingat sedikit

Apa yang saya dengar, lihat dan tanyakan atau diskusi dengan beberapa teman lain, saya mulai paham

Apa yang saya ajarkan pada orang lain, saya kuasai

Ada beberapa alasan yang dikemukakan mengenai penyebab mengapa kebanyakan orang cenderung melupakan apa yang mereka dengar. Salah satu jawaban yang menarik adalah karena adanya perbedaan antara kecepatan bicara guru dengan tingkat kemampuan siswa mendengarkan apa yang disampaikan guru. Kebanyakan guru bicara sekitar 100-200 kata per menit, sementara anak didik hanya mendengarkan 50-100 kata per menitnya (setengah dari kebanyakan guru bicara sekitar 100-200 kata per menit, sementara anak didik hanya mendengarkan 50-100 kata per menitnya (setengah dari apa yang dikemukakan guru), karena siswa mendengarkan pembicaraan guru sambil berfikir. Kerja otak manusia tidak sama dengan tape recorder yang mampu merekam suara sebanyak apa yang diucapkan dengan waktu yang sama dengan waktu pengucapan. Otak manusia selalu mempertanyakan setiap informasi yang masuk ke dalamnya, dan otak juga

memproses setiap informasi yang ia terima, sehingga perhatian tidak dapat tertuju pada stimulus secara menyeluruh. Hal ini tidak semua yang dipelajari dapat diingat dengan baik.

Penambahan visual pada proses pembelajaran dapat menaikkan 17% dari ingatan semula. Dengan penambahan visual disamping auditori dalam pembelajaran kesan yang masuk dalam diri anak didik semakin kuat sehingga dapat bertahan lama dibandingkan dengan menggunakan audio (pendebgaran) saja. Hal ini disebabkan karena fungsi sensasi perhatian yang dimiliki siswa saling menguatkan, apa yang didengar dikuatkan oleh penglihatan (visual) dan apa yang dilihat dikuatkan oleh audio (pendengaran). Dalam arti kata pada pembelajaran seperti ini sudah diikuti oleh reinforcement yang sangat membantu bagi pemahaman anak didik terhadap materi pembelajaran.⁴

Berdasarkan pengalaman penulis di lapangan, kegagalan dalam belajar rata-rata dihadapi oleh sejumlah siswa, dikarenakan kebanyakan seorang guru mengajar dengan metode ceramah sehingga membuat siswa tidak termotivasi untuk belajar. Dikarenakan kurangnya motivasi belajar sehingga membuat mereka enggan untuk memperhatikan, malas mengerjakan tugas dan PR, bermain ketika belajar. Sehingga hasil belajar siswa tidak tuntas. Untuk itu dibutuhkan suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru dengan upaya membangkitkan motivasi belajar siswa, misalnya dengan membimbing siswa untuk terlibat langsung dalam kegiatan yang melibatkan

⁴ Hartono dkk, *Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Epektif Dan Menyenangkan*. (Pekanbaru: Zanafa Publishing. 2009). Hlm. 39.

siswa serta guru yang berperan sebagai pembimbing untuk menemukan konsep IPA.

Pengalaman dan permasalahan yang terjadi penulis mencoba melakukan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan media pembelajaran audio visual. Untuk mengungkapkan apakah dengan media pembelajaran audio visual dapat meningkatkan hasil belajar IPA. Penulis memilih media pembelajaran ini, karena media pembelajaran audio visual siswa lebih aktif dalam memecahkan untuk menemukan sedang guru berperan sebagai pembimbing atau memberikan petunjuk cara memecahkan masalah itu, dari hasil studi pendahuluan diketahui hasil belajar siswa sangat rendah dengan jumlah nilai 18.30 dan rata – rata 67.78 dengan persentase 66.67%

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis dalam penelitian ini mengambil judul “Meningkatkan Hasil Belajar IPA Dengan Media Pembelajaran *Audio Visual PowerPoint* Pada Siswa Kelas V MI ISKANDAR MUDA Batam Pusat Tahun Pelajaran 2011/2012”

B. Definisi Istilah

Menghindari kesalahpahaman terhadap konsep, kata-kata dan istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka penulis mendefinisikan kata-kata dan istilah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Meningkatkan adalah Kiat kiat upaya yang di lakukan, direncanakan taat azas dan di evaluasi secara obyektif (Dari yang kurang baik menjadi lebih baik)⁵
2. Hasil adalah, Sesuatu yang ada (Terjadi) dari suatu proses pekerjaan yang di lakukan ⁶
3. Belajar adalah mengumpulkan atau menghafalkan fakta-fakta yang tersaji dalam bentuk informasi atau materi untuk pelajaran.⁷
Belajar adalah kegiatan psiko-fisik menuju perkembangan pribadi seutuhnya.⁸
4. Media adalah segala bentuk dan saluran yang dapat digunakan dalam suatu proses penyajian informasi
5. Audio artinya pendengaran
6. Visual artinya penglihatan
7. Microsoft PowerPoint atau Microsoft Office PowerPoint adalah sebuah program komputer untuk presentasi yang dikembangkan oleh Microsoft di dalam paket aplikasi kantor mereka, Microsoft Office, selain Microsoft Word, Excel, Access dan beberapa program lainnya. PowerPoint berjalan di atas komputer PC berbasis sistem operasi Microsoft Windows dan juga Apple Macintosh yang menggunakan sistem operasi Apple Mac OS, meskipun pada awalnya aplikasi ini

⁵ Ibrahim Bafadal, *Peningkatan Profesionalisme Guru Sekolah Dasar*. (Jakarta. Bumi Aksara. 2004). Hlm. 3.

⁶ Suharto, dkk. *Kamus Bahasa Indonesia Terbaru*. (Surabaya. Indah. 1989). Hlm. 224

⁷ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*. (Jakarta: Rajawali Pers. 2011). Hlm. 64

⁸ Sadirman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pres. 2011. Hlm. 62

berjalan di atas sistem operasi Xenix. Aplikasi ini sangat banyak digunakan, apalagi oleh kalangan perkantoran dan pebisnis, para pendidik, siswa, dan *trainer*. Dimulai pada versi Microsoft Office System 2003, Microsoft mengganti nama dari sebelumnya Microsoft PowerPoint saja menjadi Microsoft Office PowerPoint. Versi terbaru dari PowerPoint adalah versi 12 (Microsoft Office PowerPoint 2007), yang tergabung ke dalam paket Microsoft Office System 2007.⁹

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan tersebut, adalah masalah rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu pengetahuan Alam (IPA) dengan demikian maka dapat di rumuskan permasalahannya sebagai berikut: Bagaimanakah media pembelajaran (*audio visual powerpoint*) pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di kelas V (LIMA) MI Iskandar Muda kota Batam dapat meningkatkan hasil belajar siswa?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan peneliti ini adalah untuk mengetahui apakah penerapan media pembelajaran '*Audio Visual PowerPoint* 'dapat meningkatkan hasil

⁹ http://id.wikipedia.org/wiki/Microsoft_PowerPoint, html, pada tanggal 20 April 2012 pukul 20.32

belajar siswa khususnya pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di Madrasah Ibtidaiyah Iskandar Muda Kota Batam

2. Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

a. Bagi Siswa

Pembelajaran dengan media pembelajaran audio visual powerpoint dapat memperbagaikan bahan rujukan siswa karena dapat diaplikasikan dengan berbagai aktivitas pembelajaran seperti teks, meneliti gambar, video, dan lain-lain. Ini secara tidak langsung akan meningkatkan motivasi siswa, selanjutnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Untuk memberikan nuansa baru dalam proses pembelajaran semoga membangkitkan semangat belajar

b. Bagi Guru

Memberikan masukan untuk berani mencoba menggunakan metode yang lain dalam proses pembelajaran apabila hasil kurang memuaskan. Dapat menjadi perbandingan dalam memilih media-media pembelajaran bahwa strategi media pembelajaran *Audio Visual PowerPoint* lebih kreatif, inovatif, dan menyenangkan dibandingkan dengan pembelajaran yang masih menggunakan metode lama seperti Ceramah. Penelitian ini dapat membuat memudahkan proses pengajaran dan pembelajaran didalam kelas dengan

mengurangi beban guru, oleh karena itu, pembelajaran dengan menggunakan media audio visual powerpoint dapat menjadi sumber rujukan dan motivasi kepada guru untuk membuat inovatif agar proses pembelajaran lebih dipahami dan diikuti oleh siswa.

c. Bagi Sekolah

Dapat mengetahui hasil belajar siswa yang menggunakan metode ceramah dengan menggunakan media pembelajaran *Audio Visual PowerPoint*. Sebagai masukan untuk bagi sekolah bahwa media pembelajaran dengan media pembelajaran *audio visual powerpoint*, menunjukkan hasil belajar yang baik

d. Bagi Peneliti Sendiri

Adapun bagi peneliti sendiri semoga dapat menjadikan nilai tambah dalam meningkatkan ilmu pengetahuan diantaranya. Karya ini merupakan suatu kebanggaan yang luar biasa karna dapat menyelesaikan walaupun belum sempurna tapi sudah cukup banyak menambah wawasan, pengalaman, pengetahuan pribadi sehingga menjadikan suatu ke-ilmuan. Semoga dapat memberikan manfaat khususnya bagi penulis dan saudara, saudari pada umumnya, dan semoga ada manfaatnya bagi penulis pada masa yang akan datang untuk lebih baik.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoritis

1. Hakikat hasil belajar

Hasil belajar merupakan tujuan akhir dari sebuah proses pembelajaran tinggi rendahnya suatu hasil dari sebuah proses adalah di tentukan oleh sistem yang di gunakan, apabila sebuah sistem di dukung oleh sumberdaya manusia yang ber kualitas, profesional dan memiliki manejerial yang baik tentu akan menghasilkan produk yang berkualitas. secara teori hasil belajar dan proses belajar tidak hanya di lakukan secara tes, tetapi juga dapat di lakukan secara wawancara ¹

Manejemen pendidikan merupakan aternatif setrategis untuk meningkatkan kualitas pendidikan hasil penelitian balitbang dikbud (1991) menunjukkan bahwa menejemen sekolah merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas pendidikan, manajemen sekolah secara langsung akan mempengaruhi dan menentukan efektif tidaknya kurikulum, berbagai peralatan belajar waktu mengajar dengan demikian upaya peningkatan kualitas pendidikan harus di mulai dengan pembenahan manajemen sekolah, di samping peningkatan kualitas guru dan pengembangan sumber pembelajaran².

¹ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya 2009). Hlm, 69

² E . Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah Konsep Strategid dan Implentasi* (Bandung: PT Raja Grafindo Persada , 2005), Hlm.21-22

Masalah penlaian hasil pendidikan bukanlah masalah baru ‘ujian adalah cara yang paling umum di dalam dunia pendidikan dalam mengukur hasil belajar siswa khususnya³. pendidikan adalah usaha manusia (Mendidik) untuk dengan penuh tanggung jawab membimbing anak anak didik menuju kedewasaan, sebagai suatu usaha yang mempunyai tujuan atau cita cita tertentu sudah sewajarnya bila secara implisit telah mengandung masalah penilaian terhadap hasil usaha tersebut.

Adapun dasar atau alasan penilaian hasil dalam proses pendidikan itu penting? Karena untuk melihat hasil yang subyektif dari sebuah proses, untuk itu dasar dasar penilaian dapat di kelompokkan menjadi tiga :

- a. Dasar Psikologis, adalah dasar penilaian terhadap usaha usaha yang telah di lakukannya, sebagai bahan orientasi untuk menghadapi usaha usaha yang lebih jauh
- b. Dasar didaktis, adalah dasar yang di tinjau dari dua segi yaitu segi anak dan guru
- c. Dasar administratif adalah dasar dasar penilaian yang di buktikan secara kongkrit, misaalnya memberikan data untuk setatus anak didik di dalam kelasnya, apakah dia naik kelas atau tidak apakah dia lulus apa tidak, yang di buktikan dengan rapot dan juga bisa bukti yang lainnya.⁴

³ Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2004). Hlm, 293

⁴ *Ibid*, Hlm. 300

Beberapa catatan praktis :

- a. Peranan penilaian hasil dalam sebuah proses usaha pendidikan sangat penting sekali
- b. Agar penilaian itu supaya dapat lebih mencerminkan apa yang di nilai hendaknya dilakukan secara priodik jangan hanya sekali dalam waktu, 4 atau 6 bulan saja. Makin sering tentu semakin lebih baik.
- c. Hasil penilaian hendaknya segera di beritakan kepada murid murid, dan dimana perlu di adakan pembicaraan
- d. Syarat syarat penilaian yang baik hendaknya di usahakan untuk dapat di penuhi sejauh mungkin.⁵

2. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Dalam proses belajar mengajar terdapat faktor faktor yang mempengaruhi keberhasilan terhadap hasil belajar. Tidak ada dalam proses pembelajaran yang berjalan mulus tanpa hambatan dan pengaruh baik yang positif maupun yang negatif, adapun faktor faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar dapat di kategorikan menjadi dua macam yaitu faktor yang berasal dari dalam dan fokter yang berasal dari luar.

a. Faktor yang datangnya dari dalam diri manusia

- 1) *Faktor kesehatan*, Apabila seorang selalu sakit mengakibatkan tidak bergairah belajar dan secara psikologi sering mengalami gangguan pikiran dan perasaan kecewa karena konflik.

⁵ Abuddin Nata. *Persepektip Islam Tentang Strategi Pembelajaran*. (Jakarta: Kharisma Putra Utama. 2011). Hlm. 314

- 2) *Faktor, Intelligensi*, Adalah faktor inteligensi dan bakat besar besar sekali pengaruhnya terhadap kemajuan belajar.
- 3) *Faktor minat dan motivasi*, Adalah minat yang besar (keinginan yang kuat) terhadap sesuatu merupakan modal besar untuk mencapai tujuan. Motivasi merupakan dorongan diri sendiri, umumnya karena kesadaran akan pentingnya suatu motivasi juga dapat berasal dari luar dirinya yaitu dorongan dari lingkungan misalnya guru atau orang tua.
- 4) *Faktor cara belajar*, Adalah perlu di perhatikan tehnik belajar, bagaimana cara catatan yang di pelajari dan pengaturan waktu belajar, tempat serta fasilitas belajar lainnya.⁶

b. Faktor yang datangnya dari luar diri manusia

- 1) *Faktor dari keluarga*, Adalah situasi keluarga (Ayah, Ibu, saudara, adik, kakak, serta famili) sangat berpengaruh terhadap keberhasilan anak dalam keluarga pendidikan orang tua, setatus ekonomi, rumah kediaman, persentase hubungan orang tua, perkataan dan bimbingan orang tua, mempengaruhi pencapaian hasil belajar anak.
- 2) *Faktor Sekolah*, Adalah tempat gedung sekolah, kualitas guru, perangkat intrumen pendidikan, lingkungan sekolah, dan rasio guru dan murid perkelas (40 – 50 Peserta didik,) akan mempengaruhi kegiatan belajar siswa.

- 3) *Pengaruh Masyarakat*, Adalah sekitar tempat tinggal keadaan masyarakat terdiri atas orang orang yang ber pendidikan, terutama anak anaknya rata rata bersekolah tinggi dan moralnya baik hal ini akan mendorong anak lebih giat belajar.
- 4) *Fakor Lingkungan sekitar*, Adalah Bangunan rumah, suasana sekitar keadaan lalulintas dan iklim dapat mempengaruhi pencapaian tujuan belajar, sebaiknya tempat dengan iklim yang sejuk, dapat menunjang proses belajar.⁶

3. Hakikat Media Pembelajaran

Media adalah alat saluran komunikasi. Kata *media* berasal dari bahasa latin, yang merupakan bentuk jamak dari *medium*. Secara harfiah, media berarti perantara, yaitu perantara antara sumber pesan (a source) dengan penerima pesan (a receiver). Beberapa hal yang termasuk kedalam media cetak, komputer, intruktur, dan lain sebagainya.

Sedangkan Gegne menyatakan bahwa media merupakan wujud dari adanya berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar. Miarso menyatakan bahwa media merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan untuk belajar.

⁶ *Ibid*, Hlm. 99 - 100

Pembelajaran sederhana dapat diartikan sebagai sebuah usaha mempengaruhi emosi, intelektual dan spritual seorang agar mau belajar dengan kehendaknya sendiri. Melalui pembelajaran akan terjadi proses pengembangan moral keagamaan, aktifitas, kreatifitas peserta didik melalui berbagai interaksi dan pengalaman belajar. Pembelajaran berbeda dengan mengajar yang pada prinsipnya menggambarkan aktifitas guru, sedangkan pembelajaran menggambarkan aktifitas peserta didik.

Media pembelajaran digunakan sebagai alat bantu untuk mempermudah dan memtugas guru bantu dalam menyampaikan berbagai bahan dan materi pelajaran, serta mengefektifkan dan mengefensienkan anak didik dalam memahami materi dan bahan pelajaran tersebut.⁷

4. Hakikat Media Pembelajaran *PowerPoint Audio Visual*

Microsoft PowerPoint atau **Microsoft Office PowerPoint** adalah sebuah program komputer untuk presentasi yang dikembangkan oleh *Microsoft* di dalam paket aplikasi kantoran mereka, *Microsoft Office*, selain *Microsoft Word*, *Excel*, *Access* dan beberapa program lainnya. PowerPoint berjalan di atas komputer PC berbasis sistem operasi *Microsoft Windows* dan juga *Apple Macintosh* yang menggunakan sistem operasi *Apple Mac OS*, meskipun pada awalnya aplikasi ini berjalan di atas sistem operasi *Xenix*.

⁷ Dina Indriana, *Ragam Alat Bantu Media Pembelajaran*, (Jogjakarta: Diva Press. 2011), Hlm. 13 - 14

Aplikasi ini sangat banyak digunakan, apalagi oleh kalangan perkantoran dan pebisnis, para pendidik, siswa, dan trainer. Dimulai pada versi Microsoft Office System 2003, *Microsoft* mengganti nama dari sebelumnya *Microsoft PowerPoint* saja menjadi *Microsoft Office PowerPoint*. Versi terbaru dari *PowerPoint* adalah versi 12 (*Microsoft Office PowerPoint 2007*), yang tergabung ke dalam paket Microsoft Office System 2007.⁸ Audio artinya pendengaran dan visual artinya penglihatan.

5. Media pembelajaran *PowerPoint Audio Visual*

a. Langkah – langkah media powerpoint audio visual.

Dina Indriana juga menjelaskan alur menggunakan *PowerPoint*, hal awal yang harus di tempuh adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi program.
2. Mengumpulkan bahan pendukung sesuai dengan
3. bahan kebutuhan materi dan sasaran, seperti video, gambar, animasi, dan suara.
4. Setelah mengumpulkan bahan dan materi sudah diringkas, maka mulailah memasukan kedalam *PowerPoint* dengan mengikuti langkah – langkah yang ada dalam *sofwer* tersebut hingga selesai. Setelah semua proses input kedalam

⁸ [http://id.wikipedia.org/wiki/Microsoft PowerPoint](http://id.wikipedia.org/wiki/Microsoft_PowerPoint), html, pada tanggal 20 April 2012 pukul 20.32

PowerPoint selesai. Maka simpanlah dalam bentuk *slide show*

b. Langkah – langkah proses pembelajaran

1. Salah satu karakteristik utama program *PowerPoint* adalah bersifat multi media. Maka, sekali apabila kita sebagai pembuat program sekaligus penyampai materi tidak memanfaatkan fasilitas multi media tersebut. Karna itu tampilkan gambar, video, animasi, dan suara pada persentasi, bukan hanya teks. Jadi, gunakan semua unsure yang ada dalam program ini secara proposional dan tidak berlebihan, serta mampu merangsang daya atau minat belajar siswa.
2. Buatlah begraund atau template sendiri pada persentasi dengan menampilkan aksen objek sesuai dengan tema persentasi.dalam membuat template gunakan warna – warna yang lembut.
3. Jika menggunakan latar dengan warna yang terang, gunakan teks dengan itentitas yang gelap. Demikian sebaliknya. Begitu juga dengan template.
4. Gunakan maksimal 3 warna per slidnya untuk memperindah tampilan sekaligus memberikan focus pada penyajian.
5. Gunakan huruf – huruf yang memiliki karakter jelas dan tegas.
6. Sajian materi pengajaran dalam *PowerPoint* bukan kata – kata uraian dengan kalimat yang panjang seperti teks dalam buku.

Namun gunakan kalimat yang singkat, padat, dan bersifat global saja. Penjelasan lebih rinci diuraikan secara langsung oleh guru.

7. Pesan akan lebih komunikatif apabila lebih banyak menyajikan gambar yang relevan, serta grafik struktur materi yang di buat menggunakan bagan dengan alaur yang jelas, sehingga memudahkan siswa dalam mencerna dan meresapi materi pengajaran.⁹

B. Penelitian yang Relevan

Berdasarkan penelusuran yang dilakukan oleh penulis terdapat beberapa penelitian yang memiliki kesamaan karakter dan metode yakni: Madalle Agil “Media visual dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di kelas x sma negeri 2 kabupaten sinjai”. Dari penelitian ini di ketehui bahwa penggunaan media *Visual* dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.¹⁰

Dari penelitian di atas meskipun memiliki karakter dan penarapan metode yang tapi masih ada perbedaan yang cukup mendasar dimana penulis focus pada media *PowerPoint Audio Visual*.

⁹ Dina Indriana, *Op cit.* Hlm. 174

¹⁰ Madalle Agil. 2012. *Karya Tulis Ilmiah 'PTK' Penggunaan Media Visual Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Kelas X SMA Negeri 2 Kabupaten Sinjai* dalam <http://geozone89.blogspot.com/karya-tulis-ilmiah/'ptk'-penggunaan-media-visual-dalam-meningkatkan-motivasi-belajar-siswa-di-kelas-x-sma-negeri-2-kabupaten-sinjai> diakses pada 3 Mei 2012 pukul 13.54

C. Indikator Keberhasilan

1. Indikator Kinerja

a. Aktivitas Guru

Indikator aktivitas guru dengan penerapan media pembelajaran *PowerPoint Audio Visual*, sebagai berikut:

- 1) Guru membuka pelajaran dengan berdoa dan menghsen siswa.
- 2) Guru membuat 5 kelompok, yang mana kelompok tersebut akan menyimpulkan materi yang akan di ajarkan
- 3) Guru menyebutkan materi yang akan di ajarkan dan indikato-indikator yang akan di capai
- 4) Guru menjelas materi melalui media pembelajaran powerpoint audio visual per slidnya dengan metode ceramah
- 5) Guru meminta per kelompok untuk bertanya dan mencatat kesimpulan yang di jelaskan guru per slidnya
- 6) Setelah guru menjelaskan semua materi, guru meminta semua kelompok maju untuk membacakan mteri yang mereka simpulkan.
- 7) Guru menyimpulkan semua materi dan memberi pengutan materi
- 8) Guru mengkhiri pelajaran dengan memberikan soal, motivasi dan salam

b. Aktivitas Siswa

Indikator aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan penerapan media pembelajaran *PowerPoint Audio Visual*, yaitu:

- 1) Siswa duduk dengan rapi untuk berdoa dan mendengarkan absen

- 2) Siswa membuat kelompok
- 3) Siswa mendengarkan materi yang akan di ajarkan dan indikator - indikator yang akan di capai
- 4) Siswa memperhatikan penjelasan guru
- 5) Siswa per kelompok mencatat kesimpulan materi yang di jelaskan guru per slidnya dan bertanya
- 6) Siswa secara berlelompok maju untuk membacakan kesimpulan yang di buatnya secara bergantian
- 7) Siswa mendengar dan mencatat kesimpulan yang diungkapkan guru.
- 8) Siswa menerima tugas yang diberikan guru.

2. Indikator Keberhasilan

Melalui penerapan media pembelajaran *Power Point Audio Visual* membuat pemahan kognitifnya tinggi dan baik serta motifasi belajar siswa meningkat. Indikator ini dilihat berdasarkan siklus I sampai dengan siklus II, Yang dikemas dalam bentuk laporan penelitian tindakan kelas (PTK).

Penelitian ini dikatakan berhasil apabila hasil belajar siswa mencapai persentase 80% dari kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah dirtetapkan, yaitu sebesar 70 artinya dengan persentase tersebut hasil belajar siswa hampir seluruhnya mencapai KKM yang ditentukan. Jadwal pelaksanaan penelitian Tindakan kelas tentang meningkatkan hasil

belajarIPA Melalui Penerapan Media Pembelajaran *PowerPoint Audio Visual* Di Kelas V MI Iskandar Muda Sekupang Kota Batam.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V (LIMA) MI Iskandar Muda, Kota Batam, Propinsi Kepulauan Riau, dengan jumlah siswa 27 orang (15 siswa perempuan dan 12 siswa laki-laki). Pertimbangan mengambil subyek penelitian tersebut adalah, dimana perkembangan siswa kelas V sangat cocok dengan media *Audio Visual powerpoint* dalam pembelajaran IPA. Selain itu kondisi siswa kelas V MI Iskandar Muda yang berasal dari latar belakang keluarga yang berbeda dan memiliki karakteristik yang berbeda pula.

Sedangkan objek dari penelitian ini adalah penggunaan penerapan media *Audio Visual PowerPoint* untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas V MI Iskandar Muda Batam.

B. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di MI Iskandar Muda, Kelurahan Sei Harapan, Kecamatan Sekupang, Kota Batam. Alasan mengambil lokasi atau tempat ini dengan pertimbangan; sekolah tersebut mudah dijangkau peneliti, relasi yang cukup baik dengan pihak sekolah, sehingga memudahkan dalam mencari data, peluang waktu yang luas dan subyek penelitian yang sangat sesuai dengan target peneliti.

C. Rancangan Tindakan

1. Perencanaan

Penelitian ini akan di laksanakan di sekolah Madrasah Ibtidaiyah (MI) Iskandar Muda. Kecamatan Sekupang Kota Batam Propinsi Kepulauan Riau. Sekolah ini di dirikan pada tahun, 2007 oleh swadaya masyarakat, yang bernaung di bawah kementrian Agama kota Batam, setatus , swasta . di kelola oleh Yayasan, dengan jumlah Guru, 17 (Tujuh belas) Orang guru dan jumlah siswa. 322 siswa. Adapun penelitian ini di adakan pada kelas V, pelajaran yang di teliti adalah Ilmu pengetahuan Alam (IPA) sebagai subyek penelitian ini adalah murid kelas V tahun pelajaran 2012-2013 dengan jumlah murid sebanyak 27 siswa, sedangkan obyek dalam penelitian ini adalah penerapan media pembelajaran *audio visual power poin* tuntuk meningkatkan hasil belajar Ilmu pengetahuan Alam (IPA).

Adapun Variabel dalam penelitian ini adalah *Yang pertama* yaitu hasil belajar siswa Madrasah Ibtidaiyah (MI) Iskandar Muda rendah pada materi Ilmu pengetahuan Alam (IPA) karna metode yang di gunakan oleh Guru masih *Convensional*, tak ada sikap *cooperative* siswa dalam mengikuti pembelajaran, sehingga keaktifan menjawab permasalahan tersebut kurang, adapun variabel dalam penelitian ini adalah penerapkan media pembelajaran *audio visual power point* dan untuk mendapat jawaban permasalahan rendahnya hasil belajar IPA.

Pada Tahap Perencanaan, peneliti mempersiapkan hal-hal sebagai berikut :

- a. Menyusun Rencana Persiapan Pembelajaran (RPP)
- b. Menyusun Lembar Kerja Siswa (LKS)
- c. Menyiapkan observasi, untuk mengamati aktivitas guru dan aktivitas belajar murid sebelum proses pembelajaran melalui melalui media *audio visual powerpoint pada setiap pertemuan*

2. Tindakan

Waktu penelitian ini di laksanakan mulai pada bulan September 2012 sampai dengan bulan Desember, 2012. Penelitian ini di lakukan dalam satu siklus dan tiap siklus di lakukan satu kali pertemuan, agar penelitian tindakan kelas ini dapat berlangsung dengan baik tanpa hambatan yang mengganggu jalannya penelitian, peneliti menyusun tahapan tahapan yang di lalui dalam melakukan proses pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini yaitu : perencanaan, persiapan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi, refleksi, Terdiri dari 2 siklus.

Pada Tahap Perencanaan, peneliti mempersiapkan hal -hal sebagai berikut :

- a. Menyusun Rencana Persiapan Pembelajaran (RPP)
- b. Menyusun Lembar Kerja Siswa (LKS).
- c. Menyiapkan observasi, untuk mengamati aktivitas guru dan aktivitas belajar murid sebelum proses pembelajaran melalui melalui media *audio visual powerpoint pada setiap pertemuan*

Pelaksanaan tindakan pada penelitian ini dengan menerapkan strategi media pembelajaran *audio visual power point* dengan langkah langkah pelaksanaan sebagai berikut:

- a. Guru mempersiapkan bahan pengajaran dalam bentuk Rencana Pembelajaran (RPP), yang berisi materi yang akan disajikan
- b. Guru membuka pembelajaran dengan baik, lalu membentuk kelompok kerja siswa yang akan menyimpulkan materi yang disajikan
- c. Guru mempersentasekan materi yang akan di ajarkan melalui media power point per slidnya
- d. Guru bertanya kepada siswa yang belum memahami materi yang di persentasekan.
- e. Setelah guru mempersentasekan materi dan semua siswa bisa memahami materi.
- f. Guru memerinthkan kepada setiap kelompok untuk membacakan kesimpulan materi yang mereka sudah simpulkan setelah mendengarkan materi yang di persentasekan guru.
- g. Guru mengakhiri pembelajaran dengan memberikan evaluasi dan memberi kesimpulan.

3. Observasi

Observasi di laksanakan bersamaan dengan proses pembelajaran, meliputi aktivitas siswa, pengembangan materi dan hasil belajar siswa, serta meliputi kegiatan analisis hasil pembelajaran dan sekaligus menyusun rencana perbaikan pada siklus berikutnya. Dan yang

melakukan observasi pada penelitian ini adalah teman sejawat yang bernama Yesi Harcan, yang mana tugasnya adalah mengamati aktifitas guru dan siswa.

4. Refleksi

Refleksi dilakukan untuk mengetahui kekurangan kekurangan yang terjadi dalam proses pembelajaran pada setiap pertemuan, jika dalam suatu siklus terdapat kekurangan yang menyebabkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) belum meningkat, maka akan dilakukan perbaikan, dalam proses pembelajarannya pada pertemuan berikutnya.

D. Jenis Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis – Jenis Data

Jenis data yang di peroleh dalam penelitian ini yaitu data kualitatif yang berkaitan dengan :

a. Aktivitas pembelajaran

Yaitu data tentang aktivitas guru dan murid selama pelaksanaan pembelajaran dengan media audio visual power point

b. Tes hasil belajar

Yaitu data yang di peroleh dari hasil proses pembelajaran murid setelah tindakan siklus, I dan silus, II yang di ambil melalui tes

2. Tehnik Pengumpulan Data

Data yang di kumpulkan melalui observasi, dokumentasi, dan tes hasil belajar.

- a. Lembar Observasi Aktifitas Guru
- b. Lembar Observasi Aktifitas Siswa
- c. Lembar Penilaian/Hasil Siswa
- d. Dokumentasi di lakukan untuk soal- soal evaluasi siswa
- e. Tes hasil belajar di lakukan untuk melihat berhasil atau tidaknya penelitian ini.

3. Tehnik Analisis Data

a. Aktifitas Guru dan Siswa

Dalam mengukur aktivitas belajar, keberhasilan penelitian ini apabila dapat dimaksimalkan. Cara analisis data yang digunakan dengan kata-kata atau kalimat yang dikategorikan untuk memperoleh kesimpulan. Kemudian data yang bersifat kuantitatif yang berwujud dalam angka-angka, dipersentasekan dan di tafsirkan dalam bentuk rumus dibawah ini:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = angka persentase

f = frekwensi yang dicari persentase

N = jumlah frekuensi keseluruhan / banyak individu¹

100% = bilangan tetap

¹ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta, PT. Rajawali Grafindo Persada, 2004. hlm. 43.

Tingkat penguasaan dalam persentase jika :

90 – 100 % maka nilainya Istimewa

80 – 89 % maka nilainya Baik Sekali

70 – 79 % maka nilainya Baik

< dari 70 % maka nilainya kurang

b. Hasil Belajar

Acuan yang digunakan untuk menentukan keberhasilan adalah penilaian melalui Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) seperti yang telah dijelaskan dalam indikator keberhasilan. Dalam mengukur tingkat keberhasilan siswa secara individu kedalam bentuk angka-angka dengan menggunakan Penilaian menurut Gronlund dan Linn, 1990; Acuan Patokan (PAP), PAP (criterion referenced test) = CRT) adalah penilaian yang merubah skor menjadi nilai berdasarkan pencapaian tujuan tertentu.² Dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh} \times \text{Skala (0 - 100)}}{\text{Skor maksimum}}$$

Untuk menentukan Persentase ketuntasan Seluruh siswa dapat menggunakan rumus dibawah ini:³

$$\text{PK} = \frac{\text{SK} \times 100}{\text{S}}$$

² *Ibid*, Hlm.207

³ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2010. Hlm. 109

PK = Frekuensi Ketuntasan

SK = Jumlah Siswa yang memenuhi ketuntasan

S = Jumlah Seluruh Siswa

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Setting Penelitian

1. Sejarah Berdirinya MI Iskandar Muda

Berawal dari sebuah ide yang lahir dari beberapa tokoh masyarakat yang mempunyai visi dan misi untuk melahirkan generasi muda islami yang cemerlang, dan kenyataan yang di hadapi saat itu di kota Batam khususnya kecamatan sekupang masih segelintir sekolah-sekolah yang notabene bernuansa islami, sehingga dari tokoh-tokoh agama islam yang peduli dengan dunia pendidikan islam di Batam berkumpul dan mendirikan sebuah perguruan yang bernaung dibawah yayasan Sulthan Iskandar Muda.

Madrasah Ibtidaiyah Iskandar Muda berdiri tahun 2007, dengan sangat antusias masyarakat Sekupang menyambut hadirnya sebuah madrasah Ibtidaiyah yang bernaung dibawah Departemen Agama waktu itu. Madrasah Ibtidaiyah ini di bangun dengan tujuan menghapus stigma-stigma yang timbul dimasyarakat yang menganggap bahwa madrasah adalah sekolah anak-anak berkemampuan menengah kebawah, kurang bermutu dalam bidang akademik sehingga kurang diminati. Maka para tokoh agama dan masyarakat berinisiatif mengembangkan Madrasah Ibtidaiyah ini berbasis pendidikan berkarakter yang mampu bersaing dengan pendidikan umum lainnya dan dapat menjadi sebagai ikon

pendidikan islam yang modern. Adapun para pendiri Yayasan pendidikan Iskandar Muda Kota Batam yakni:

1. KH. Tgk. Azhari Abbas
2. Drs. Zulkifli AKA, M.Si
3. Drs. Tgk. Muhtaruddin
4. Tgk. Amiruddin
5. Muhammad Nurdin Harun
6. H. Azhar Usman
7. Abdullah MS

Perguruan Iskandar Muda saat difasilitasi oleh 10 ruang belajar siswa dan 3 ruang kantor, pada awal tahun pelajaran 2007/2008 perguruan Iskandar Muda terdapat 2 kelas peserta didik kelas 1 MI sebanyak 55 siswa, disamping itu perguruan Iskandar Muda kota Batam juga menerima peserta didik di tingkat Raudatul Athfal, Madrasah Tsanawiyah, dan Madrasah Aliyah. Antusias dari masyarakat sekitar sekupang untuk menyekolahkan anak-anaknya di Madrasah setiap tahun semakin bertambah dan menjadikan Madrasah Ibtidaiyah Iskandar Muda menjadi Sekolah Islam yang cukup diminati oleh semua kalangan masyarakat. Seiring perjalanan waktu Madrasah Ibtidaiyah Iskandar Muda sudah mencapai tahun keenam saat ini sudah ada Peserta Didik yang menduduki bangku kelas enam. Pada tahun pelajaran 2012 / 2013 Yayasan Pendidikan Iskandar Muda Kota Batam mengalami pergantian kepengurusan yakni:

Ketua : H. Tgk Amiruddi
 Serkertaris : Drs. Tgk. Muhtaruddin
 Bendahara : Hj. Marni Kamanan

Tabel. IV. I
Keadaan Kepala Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Iskandar Muda Kota Batam

No	Nama Kepala Sekolah	Jabatan	Tahun
1	Rosminah, S.Pd.I	Kepala Sekolah	2007 – 2009
2	Masrum, SE	Kepala Sekolah	2009 – 2011
3	Djannatunaini, S.Pd	Kepala Sekolah	2011 – 2012
4	Rizki Muhardi, M.Pd.I	Kepala Sekolah	2012 – sekarang

Sumber data dokumen Yayasan Sulthan Iskandar Muda Batam tahun 2012

2. Keadaan Guru dan Pegawai

Guru dan pegawai yang ada dilingkungan di MI Iskandar Muda sebanyak 19 orang, 1 orang berstatus PNS dan 16 orang GTY, 2 orang TU dan 1 orang penjaga sekolah, untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel. IV . 2
Keadaan Guru dan Pegawai MIS Iskandar Muda Batam Tp. Juli 2012

No	Nama / Nuptk	Tempat Tanggal Lahir	Jabatan	Status	TMT
1	Siti Nurjanah, S.Pd.I 3233761664300013	Malang 01 September 1983	Guru Kelas I B	GTY	2007
2	Djannatun Naini, S.Pd 3542744647300053	Kepri 10 Desember 1966	Guru Kelas 6 B / Wakakurikulum	PNS / IIId	2008
3	Febri Swendi Indra, ST 1542755656200032	Supayang 10 Februari 1977	Guru TIK / Wakakesiswaan	GTY	2009
4	Endang Suprapti, S.H.I	Ponorogo	Guru Kelas I A	GTY	2007

	1434761664300012	02 Januari 1983			
5	Armiati Parinduri, S.Ag 0651756657300062	Medan 19 Maret 1978	Guru Kelas 2 A	GTY	2008
6	Yesi Harcan 8635759660300150	Selayo 03 Maret 1981	Guru Kelas 2 B	GTY	2009
7	Evra Siswita, A.Ma 1244764665300023	Sungai Putih 12 September 1986	Guru kelas 3 A	GTY	2011
8	Lidya Wati, A.Ma	Kr. Geukueh 12 Februari 1985	Guru Kelas 3 B	GTY	2011
9	Nofri Danti, S.Fil.I 7039759661300033	Simalanggang 07 Juli 1981	Guru Kelas 4 A	GTY	2008
10	Selpi Indramaya, S.Pd.I	Nyampir 19 September 1988	Guru kelas 4 B	GTY	2011
11	Nur Mashuda	Sidoarjo 26 Desember 1977	Guru kelas 4 C, Kebda dan KTK	GTY	2009
12	Heri Firmanto, A.Ma.P.SD 2448760661200042	Ponorogo 16 Januari 1982	Guru Kelas 5 A	GTY	2009
13	Eka Panji Setyawan, A.Ma 6353762663200023	Purbalingga 21 Oktober 1984	Guru kelas 5 B, Guru Penjaskes	GTY	2009
14	Supiati, S.E 0061762664300053	Tg. Pinang 29 Juli 1984	Guru Kelas 6 A	GTY	2009
15	Widya Moresta	Jakarta 26 Nopember 1989	Guru B.Arab, Al Qurdis, Akid Akhlak	GTY	2008
16	Rizal 1855762663200042	Pulau Kasu 23 Mei 1984	Ka. TU	GTY	2008
17	Nanda Wulan Dari	Lhokseumawe 14 Juli 1991	TU Keuangan	PTY	2011
18	M. Andi Usman 8559753654200010	Jambi 27 Desember 1975	PS	PTY	2007

Sumber : Laporan Bulanan MI Iskandar Muda Bulan Juli 2012

3. Keadaan Siswa

Adapun jumlah seluruh siswa MI Iskandar Muda terdiri dari dari 13 rombel dimana masing-masing kelas terdapat 2 rombel kecuali kelas IV berjumlah 3 rombel, jumlah siswa keseluruhan 328, siswa laki-laki berjumlah 166 dan siswa perempuan sebanyak 162 lebih jelas pada table dibawah ini:

Tabel. IV. 3
Data Keadaan Siswa MI Iskandar Muda TP.2012/2013

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Keterangan
1	I a	16	12	28	I
2	I b	15	12	27	I
3	II a	17	12	29	I
4	II b	17	11	28	I
5	III a	12	13	25	I
6	III b	11	13	24	I
7	IV a	8	13	21	I
8	IV b	14	10	24	I
9	IV c	11	9	20	I
10	V a	16	11	27	I
11	V b	9	13	22	I
12	VI a	10	16	26	I
13	VI b	14	12	26	I
Total	13	166	162	328	13

Sumber : Laporan Bulanan MI Iskandar Muda Bulan Juli 2012

Sementara siswa kelas V a yang menjadi subjek dalam penelitian terdiri dari 27 orang siswa dengan jumlah siswa laki-laki 16 orang dan jumlah siswi perempuan 11 orang, untuk lebih rinci dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel. IV. 4
Data Siswa Kelas V A MI Iskandar Muda TP.2012/2013

NO	NAMA	L/P
1	ATANIA AGUSTIN	P
2	EKI PERTIWI	P
3	FAKTA WEGI WITONO	L
4	FEBTRIA NUR AZIZA	P
5	FINA HANDALITA TRI D	P
6	HANIFA RAHMADANI	L
7	HARLES SUSENDI KUSUMS TIMUR	P
8	IIN MAHARANI AKBAR	P
9	JAMALUDIN	L

10	LAILA RIZKI LESTARI	P
11	M ADIL HAKIMI	L
12	M AULIA FIQHI	L
13	M HABIB HIDAYAT	L
14	M IMADIL WATHONI	L
15	MARSYA ALIVIA ISNAENI	P
16	NURIZMAY ANANDA PUTRI	P
17	NURUL ATIKA	P
18	RAHMATULLAH ADNAN	P
19	RENI ANGGRAINI	L
20	REVITA NOVIANTI PUTRI	P
21	RIEZO ADLILEO	P
22	RISKA PUTRI	L
23	RIZKI BINTANG P.	L
24	SALS ABILY DINIA PUTRI	P
25	SERLINA	P
26	SURIAH	L
27	SURYA NINGSIH EKA PUTRI	P

4. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana pendukung yang ada di MI Iskandar Muda meliputi:

- a. Luas tanah 22.000 m² dengan status hak milik
- b. Luas bangunan 273 m² berdiri tahun tahun 2007
- c. Konstruksi bangunan permanen dengan lantai semen / keramik dengan perincian ruang:
 - 1) Ruang belajar 13
 - 2) Ruang kantor 1
 - 3) Ruang majelis guru 1
 - 4) Ruang kepala sekolah 1
 - 5) Musholla 1
 - 6) Ruang UKS 1
 - 7) Ruang TU 1

- 8) Gudang 1
 - 9) Toilet 2
- d. Alat-alat pendukung lain, lebih jelas dapat dilihat pada lampiran.

B. Hasil Penelitian

1. Hasil Belajar Siswa Pra Tindakan

Sebelum tindakan dengan menggunakan Media Pembelajaran *PowerPoint Audio Visual*, terlebih dahulu penulis mengambil data pra tindakan yaitu data hasil tes atau nilai sebelumnya, hal ini dimaksudkan untuk melihat sejauh mana Media Pembelajaran *PowerPoint Audio Visual* dapat meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran IPA dengan cara membandingkan data persiklus dengan data awal yang dimiliki, lebih jelas hasil belajar siswa kelas V MI Iskandar Muda dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. IV. 5
Tes Hasil Belajar Siswa Pra Tindakan Siswa Kelas IVA
MI Iskandar Muda TP.2012/2013

NO	NAMA SISWA	HASIL BELAJAR	KETUNTASAN
1	SISWA 1	80	tuntas
2	SISWA 2	70	tuntas
3	SISWA 3	80	tuntas
4	SISWA 4	70	tuntas
5	SISWA 5	90	tuntas
6	SISWA 6	50	tidak tuntas
7	SISWA 7	60	tidak tuntas
8	SISWA 8	80	tuntas
9	SISWA 9	70	tuntas
10	SISWA 10	70	tuntas
11	SISWA 11	80	tuntas

12	SISWA 12	30	tidak tuntas
13	SISWA 13	70	tuntas
14	SISWA 14	70	tuntas
15	SISWA 15	60	tidak tuntas
16	SISWA 16	60	tidak tuntas
17	SISWA 17	80	tuntas
18	SISWA 18	60	tidak tuntas
19	SISWA 19	90	tuntas
20	SISWA 20	60	tidak tuntas
21	SISWA 21	70	tuntas
22	SISWA 22	40	tidak tuntas
23	SISWA 23	70	tuntas
24	SISWA 24	80	tuntas
25	SISWA 25	70	tuntas
26	SISWA 26	40	tidak tuntas
27	SISWA 27	80	tuntas
JUMLAH		1830	
RATA-RATA		67.78	
KETUNTASAN (KKM 70)		18	
PERSENTASE KETUNTASAN		66.67	

Data olahan hasil tes tahun 2012,

Dari tabel IV.5 dapat di lihat bahwa hasil belajar siswa sebelum tindakan sangat rendah, dengan rincian berikut: siswa yang tuntas berjumlah 18 siswa dengan nilai rata – rata 67.78 secara keseluruhan dengan persentase 66.67

2. Siklus I

a. Aktivitas Guru

Hasil Obsevasi aktifitas guru pada siklus I dimulai dari membuka pelajaran ada 8 kaegori pengamatan yang dilakukan observer, dari data pengamatan didapatkan frekuensi “Ya” berjumlah 8 dengan persentase 100% dengan kategori istimewa sedangkan frekuensi “Tidak” dengan jumlah 0 persentase 0% untuk hasil lebih rinci dapat dilihat pada tabel IV.6:

Tabel. IV.6
Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I
Media Pembelajaran *PowerPoint Audio Visual*
MI Iskandar Muda TP.2012/2013

No	Aktifitas Guru	Y	T
1	Guru membuka pelajaran dengan berdoa dan menghsen siswa.	V	
2	Guru membuat 5 kelompok, yang mana kelompok tersebut akan menyimpulkan materi yang akan di ajarkan	V	
3	Guru menyebutkan materi yang akan di ajarkan dan indikato- indikator yang akan di capai	V	
4	Guru menjelas materi melalui media pembelajaran powerpoint audio visual per slidnya dengan metode ceramah	V	
5	Guru meminta per kelompok untuk bertanya dan mencatat kesimpulan yang di jelaskan guru per slidnya	V	
6	Setelahlah guru menjelaskan semua materi. Guru meminta semua kelompok maju untuk membacakan mteri yang mereka simpulkan.	V	
7	Guru menyimpulkan semua materi dan memberi penguatan materi	V	
8	Guru mengkhiri pelajaran dengan memberikan soal, motivasi dan salam	V	
	Jumlah	8	0
	Persentase%	100	0

Keterangan Persentase:

1. Istimewa bila persentase yang diperoleh 100 %
2. Baik sekali/maksimal bila persentase yang diperoleh 77% - 99%
3. Baik/ minimal bila persentase yang diperoleh 60% - 75%
4. Kurang bila persentase yang diperoleh 60%

Berdasarkan tabel IV. 6 di atas, dapat di ketahui bahwa secara keseluruhan aktivitas guru pada pertemuan pertama tergolong istimewa dengan jumlah, jumlah 8 dengan persentase 100%.

b. Aktivitas Siswa

Observasi aktivitas siswa dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Berdasar hasil aktivitas siswa pada siklus I diperoleh frekuensi “YA” berjumlah 193, dengan persentase mencapai 89,35 % terkategori Baik sekali, sedangkan untuk frekuensi “TIDAK” berjumlah 23 atau 10,6 %, untuk lebih rinci dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel. IV. 7
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I
Media Pembelajaran *PowerPoint Audio Visual*
MI Iskandar Muda TP.2012/2013

No	Aktifitas Siswa	Y	%	T	%
1	siswa duduk dengan rapi untuk berdoa dan mendengarkan absen	23	85.185	4	14.8
2	siwa membuat kelompok	27	100	0	0.0
3	Siswa mendengarkan materi yang akan di ajarkan dan indikator - indikator yang akan di capai	19	70.37	8	29.6
4	Siswa memperhatikan penjelasan guru	19	70.37	8	29.6
5	siswaperkelompok mencatat kesimpulan materi yang di jelaskan guru per slidnyadan bertanya	27	100	0	0.0
6	siswa secara berlelompok maju untuk membacakan kesimpulan yang di buatnya secara bergantian	27	100	0	0.0

7	Siswa mendengar dan mencatat kesimpulan yang diungkapkan guru.	24	88.889	3	11.1
8	Siswa menerima tugas yang diberikan guru.	27	100	0	0.0
	Jumlah	193		23	
	Persentase		89.35		10.6

Keterangan Persentase:

1. Istimewa bila persentase yang diperoleh 100 %
2. Baik sekali/maksimal bila persentase yang diperoleh 77% - 99%
3. Baik/ minimal bila persentase yang diperoleh 60% - 75%
4. Kurang bila persentase yang diperoleh 60%

c. Hasil Tes Belajar Siswa

Tabel. IV. 8
Tes Hasil Belajar Siswa Siklus I
Media Pembelajaran PowerPoint Audio Visual
MI Iskandar Muda TP.2012/2013

NO	NAMA SISWA	HASIL PENILAIAN
1	SISWA 1	80
2	SISWA 2	80
3	SISWA 3	80
4	SISWA 4	70
5	SISWA 5	80
6	SISWA 6	60
7	SISWA 7	70
8	SISWA 8	80
9	SISWA 9	80
10	SISWA 10	70
11	SISWA 11	70
12	SISWA 12	60
13	SISWA 13	80
14	SISWA 14	70
15	SISWA 15	70
16	SISWA 16	80
17	SISWA 17	80
18	SISWA 18	60

19	SISWA 19	80
20	SISWA 20	70
21	SISWA 21	70
22	SISWA 22	60
23	SISWA 23	80
24	SISWA 24	80
25	SISWA 25	80
26	SISWA 26	60
27	SISWA 27	70
JUMLAH		1970
RATA-RATA		72.96
KETUNTASAN (KKM 70)		23
PERSENTASE KETUNTASAN		85.19

Berdasarkan tabel IV. 8 di atas, dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa meningkat dilihat dari jumlah ketuntasan siswa yang mencapai 23 siswa dan nilai rata – rata 72.96 dengan persentase 85.19 yang mana sebelum tindakan hanya berjumlah 18 siswa dan nilai rata – rata 71.59 dengan persentase 66.67. Jadi kenaikan dari pra tindakan ke siklus pertama mencapai 4.92%.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus I – Pertemuan Pertama yang dikemukakan di atas, diketahui bahwa aktivitas guru mencapai 100%. Aktivitas siswa 89.35%. Sementara hasil belajar menunjukkan 85.19%, untuk lebih rinci dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel . IV. 9
Rekapitulasi Siklus I Media pembelajaran PowerPoint Audio Visual
MI Iskandar Muda TP.2012/2013

No	Kegiatan	Persentase
1	Aktivitas Guru	100%
2	Aktivitas Siswa	89.35%
3	Tes Hasil Belajar (Ketuntasan)	85.19%

3. Siklus II

a. Aktivitas Guru

Tabel. IV.10
Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II
Media Pembelajaran PowerPoint Audio Visual
MI Iskandar Muda TP.2012/2013

No	Aktivitas Guru	Y	T
1	Guru membuka pelajaran dengan berdoa dan menghsen siswa.	v	
2	guru membuat 5 kelompok, yang mana kelompok tersebut akan menyimpulkan materi yang akan di ajarkan	v	
3	guru menyebutkan materi yang akan di ajarkan dan indikato-indikator yang akan di capai	v	
4	guru menjelas materi melalui media pembelajaran powerpoint audio visual per slidnya dengan metode ceramah	v	
5	guru meminta per kelompok untuk bertanya dan mencatat kesimpulan yang di jelaskan guru per slidnya	v	
6	setelahlah guru menjelaskan semua materi. Guru meminta semua kelompok maju untuk membacakan mteri yang mereka simpulkan.	v	
7	guru menyimpulkan semua materi dan memberi pengutan materi	v	
8	guru mengkhiri pelajaran dengan memberikan soal, motivasi dan salam	v	
	Jumlah	8	
	Persentase	100	

b. Aktivitas Siswa

Tabel. IV.11
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II
Media Pembelajaran PowerPoint Audio Visual
MI Iskandar Muda TP.2012/2013

No	Aktifitas Siswa	Y	%	T	%
1	siswa duduk dengan rapi untuk berdoa dan mendengarkan absen	24	88.8	3	11.1
2	siwa membuat kelompok	27	100	0	0.0
3	siswa mendengarkan materi yang akan di ajarkan dan indikator - indikator yang akan di capai	23	85.1	4	14.8
4	siswa memperhatikan penjelasan guru	20	74.0	7	25.9
5	siswa per kelompok mencatat kesimpulan materi yang di jelaskan guru per slidnya dan bertanya	27	100	0	0.0
6	siswa secara berlelompok maju untuk membacakan kesimpulan yang di buatnya secara bergantian	27	100	0	0.0
7	Siswa mendengar dan mencatat kesimpulan yang diungkapkan guru.	24	88.8	3	11.1
8	Siswa menerima tugas yang diberikan guru.	27	100	0	0.0
	Jumlah	199		17	
	Persentase		92.13		7.9

c. Hasil Tes Belajar Siswa

Tabel. IV.12
Tes Hasil Belajar Siswa Siklus II
Media Pembelajaran PowerPoint Audio Visual
MI Iskandar Muda TP.2012/2013

NO	NAMA SISWA	HASIL BELAJAR	KETERANGAN
1	SISWA 1	90	TUNTAS
2	SISWA 2	80	TUNTAS
3	SISWA 3	80	TUNTAS
4	SISWA 4	80	TUNTAS
5	SISWA 5	90	TUNTAS
6	SISWA 6	80	TUNTAS
7	SISWA 7	80	TUNTAS
8	SISWA 8	80	TUNTAS
9	SISWA 9	80	TUNTAS
10	SISWA 10	90	TUNTAS
11	SISWA 11	80	TUNTAS
12	SISWA 12	70	TUNTAS
13	SISWA 13	80	TUNTAS
14	SISWA 14	80	TUNTAS
15	SISWA 15	80	TUNTAS
16	SISWA 16	80	TUNTAS
17	SISWA 17	90	TUNTAS
18	SISWA 18	70	TUNTAS
19	SISWA 19	90	TUNTAS
20	SISWA 20	70	TUNTAS
21	SISWA 21	70	TUNTAS
22	SISWA 22	60	TIDAK TUNTAS
23	SISWA 23	80	TUNTAS
24	SISWA 24	80	TUNTAS
25	SISWA 25	80	TUNTAS
26	SISWA 26	60	TIDAK TUNTAS
27	SISWA 27	80	TUNTAS
JUMLAH		2130	
RATA-RATA		78.89	
KETUNTASAN (KKM 70)		25	
PERSENTASE KETUNTASAN		92.59	

Dari tabel di atas dapat di lihat hasil persentase ketuntasan belajar siswa meningkat mencapai 100% dari siklus pertama dengan rincian sebagai berikut: jumlah 21.30 dan rata – rata 78.89 dengan persentase 92.59

d. Refleksi

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus II yang dikemukakan diatas, diketahui bahwa aktivitas guru mencapai 100%. Aktivitas siswa 92.13 %. Sementara hasil belajar siswa menunjukkan 100 %, untuk lebih rinci dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel . IV.13
Rekapitulasi Siklus II Media Pembelajaran PowerPoint Audio Visual
MI Iskandar Muda TP.2012/2013

No	Kegiatan	Persentase
1	Aktivitas Guru	100%
2	Aktivitas Siswa	92.13%
3	Tes Hasil Belajar (ketuntasan)	100%

C. Pembahasan dan Analisa Data

1. Aktivitas Guru

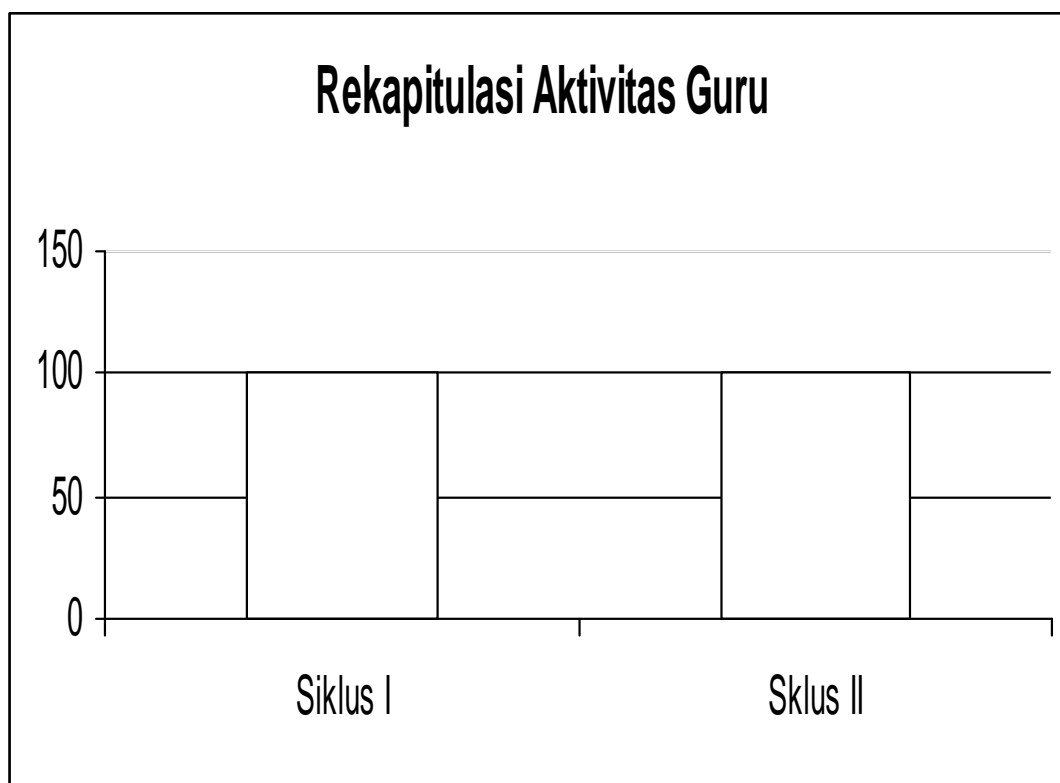
Dari hasil observasi pada siklus I, pertemuan pertama menunjukkan bahwa aktivitas guru mencapai 100% dengan kategori istimewa.

Untuk hasil lebih rinci dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel . IV. 14
Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru MI Iskandar Muda
Media Pembelajaran PowerPoint Audio Visual

No	Aktifitas Guru	Y	T
1	Guru membuka pelajaran dengan berdoa dan menghsen siswa.	v	
2	guru membuat 5 kelompok, yang mana kelompok tersebut akan menyimpulkan materi yang akan di ajarkan	v	
3	guru menyebutkan materi yang akan di ajarkan dan indikato- indikator yang akan di capai	v	
4	guru menjelas materi melalui media pembelajaran powerpoint audio visual per slidnya dengan metode ceramah	v	
5	guru meminta per kelompok untuk bertanya dan mencatat kesimpulan yang di jelaskan guru per slidnya	v	
6	setelahlah guru menjelaskan semua materi. Guru meminta semua kelompok maju untuk membacakan mteri yang mereka simpulkan.	v	
7	guru menyimpulkan semua materi dan memberi pengutan materi	V	
8	guru mengkhiri pelajaran dengan memberikan soal, motivasi dan salam	V	
	Jumlah	8	0
	Persentase	100	0

Selanjutnya perbandingan antara aktivitas guru dalam proses belajar mengajar didalam kelas pada siklus I, II dapat dilihat dengan jelas dengan grafik IV.1



Gambar. IV. 1
Rekapitulasi Hasil Observasi Aktifitas Guru Pada Siklus I dan II

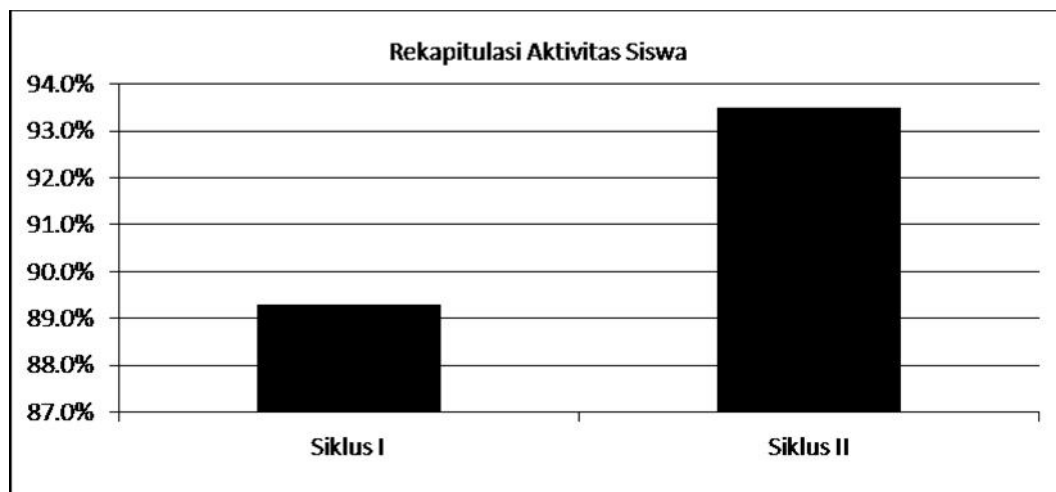
2. Aktivitas Siswa

Berdasarkan hasil observasi pada siklus I yang menunjukkan bahwa hasil aktivitas belajar siswa diperoleh persentase 89.3% dengan kategori Baik sekali, sedangkan hasil pengamatan aktivitas belajar siswa pada siklus II terjadi peningkatan sebesar 4.2% dengan persentase 93.5% dalam kategori istimewa. Untuk hasil lebih rinci dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel . IV. 15
Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa MI Iskandar Muda
Media Pembelajaran *PowerPoint Audio Visual*

No	Aktivitas Siswa	Siklus I				Siklus II			
		Y	%	T	%	Y	%	T	%
1	siswa duduk dengan rapi untuk berdoa dan mendengarkan absen	23	85.19	4	14.8	24	88.89	3	11.1
2	siwa membuat kelompok	27	100	0	0.0	27	100	0	0.0
3	Siswa mendengarkan materi yang akan di ajarkan dan indikator - indikator yang akan di capai	19	70.37	8	29.6	23	85.19	4	14.8
4	Siswa memperhatikan penjelasan guru	19	70.37	8	29.6	20	74.07	7	25.9
5	siswa per kelompok mencatat kesimpulan materi yang di jelaskan guru per slidnya dan bertanya	27	100	0	0.0	27	100	0	0.0
6	Siswa secara berlelompok maju untuk membacakan kesimpulan yang di buatnya secara bergantian	27	100	0	0.0	27	100	0	0.0
7	Siswa mendengar dan mencatat kesimpulan yang diungkapkan guru.	24	88.89	3	11.1	24	88.89	3	11.1
8	Siswa menerima tugas yang diberikan guru.	27	100	0	0.0	27	100	0	0.0
Jumlah		193		23		199		17	
Pesentase			89.35		10.65		92.13		7.9
Pesentase Kenaikan/Siklus		89.35				2.7			
Katagori		baik sekali				Istimewa			
Total Persentase 2 Siklus / Katagori		91.4%							

Selanjutnya perbandingan antara aktivitas belajar siswa pada siklus I, dan II secara jelas dapat dilihat dalam diagram berikut:



Gambar. IV. 2
Rekapitulasi Hasil Observasi Aktifitas Siswa Pada Siklus I, II

3. Hasil Belajar

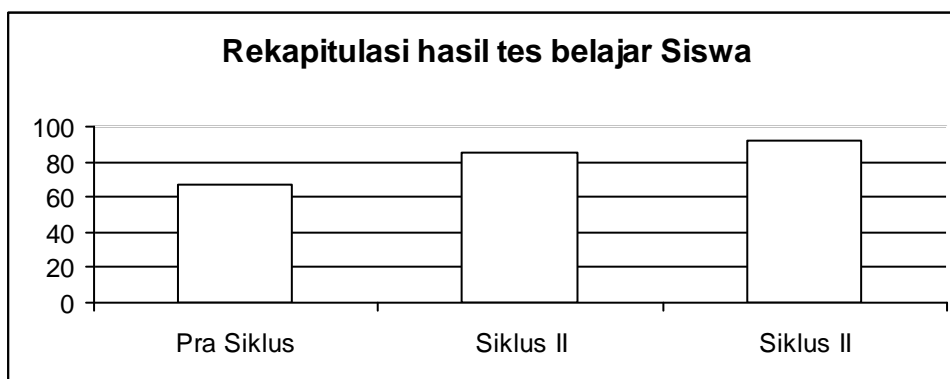
Berdasarkan hasil observasi hasil belajar pra tindakan menunjukkan bahwa hasil belajar siswa tidak tuntas, dengan perolehan sebagai berikut : jumlah nilai 19.33 rata-rata 71.59 dengan persentase ketuntasan siswa sebesar 66.67%. Sedangkan siklus I menunjukkan bahwa hasil belajar siswa meningkat tuntas dengan perolehan sebagai berikut: jumlah nilai 20.52 rata-rata 76.00 dengan persentase ketuntasan siswa sebesar 85.19 ini berarti ada kenaikan persentase sebesar 18.52 dari data awal ke siklus I.

Pada siklus II mengalami peningkatan lagi dengan perolehan jumlah nilai keseluruhan 21.49 rata-rata 75.53 dengan persentase ketuntasan siswa sebesar 92.59%. Untuk hasil lebih rinci dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel . IV.16
Rekapitulasi Tes Hasil Belajar Siswa MI Iskandar Muda
Media Pembelajaran *PowerPoint Audio Visual*

NO	NAMA	L/P	Pra Tindakan	Siklus I	Siklus II
1	Siswa 1	L	80	80	90
2	Siswa 2	L	70	80	80
3	Siswa 3	P	80	80	80
4	Siswa 4	P	70	70	80
5	Siswa 5	P	90	80	90
6	Siswa 6	L	50	60	80
7	Siswa 7	P	60	70	80
8	Siswa 8	P	80	80	80
9	Siswa 9	P	70	80	80
10	Siswa 10	L	70	70	90
11	Siswa 11	P	80	70	80
12	Siswa 12	L	30	60	70
13	Siswa 13	P	70	80	80
14	Siswa 14	L	70	70	80
15	Siswa 15	P	60	70	80
16	Siswa 16	P	60	80	80
17	Siswa 17	P	80	80	90
18	Siswa 18	P	60	60	70
19	Siswa 19	P	90	80	90
20	Siswa 20	P	60	70	70
21	Siswa 21	L	70	70	70
22	Siswa 22	L	40	60	60
23	Siswa 23	L	70	80	80
24	Siswa 24	P	80	80	80
25	Siswa 25	P	70	80	80
26	Siswa 26	L	40	60	60
27	Siswa 27	P	80	70	80
JUMLAH			1830	1970	2130
RATA - RATA			67.78	72.96	78.89
KETUNTASAN (KKM 75)			18	23	25
PRESENTASE KETUNTASAN			67	85	93

Untuk lebih jelas perbandingan hasil belajar dari data awal dengan siklus I, II pada grafik dibawah ini.



Gambar. IV.3
Perbandingan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Berdasarkan Persentase Ketuntasan Pada Pra Siklus, Siklus I, dan II

Meningkatnya hasil belajar siswa pada siklus II dibandingkan pada Pra siklus dan siklus 1 menunjukkan bahwa dengan menggunakan media *PowerPoint Audio Visual* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa diatas KKM. Yakni dengan rata- rata 79.59 dengan katagori baik sekali.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis seperti di uraikan di Bab IV dapat di simpulkan bahwa melalui setrategi Media Pembelajaran *PowerPoint Audio Visual* pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Iskandar Muda Sei Harapan Kecamatan Sekupang Kota Batam, dapat di simpulkan bahwa hasil pembelajaran melalui Media pembelajaran *PowerPoint Audio Visual* di ketahui bahwa rata rata keaktifan siswa siswa menjadi lebih baik jika di bandingkan dengan sebelum di terapkannya seterategi pembelajaran tersebut, di mana sebelum di terapkannya media pembelajaran *PowerPoint Audio Visual* ketuntasan hasil belajar di peroleh nilai jumlah 18 dengan rata rata 67.78 dan persentase 67 Secara klasikal belum mencapai setandar ketuntasan minimal KKM ketuntasan individu 70 maupun keberhasilan klasikal 80 yang telah di tentukan oleh guru

Pada siklus pertama I siswa yang tuntas 22 dan yang tidak tuntas 5 dengan di peroleh nilai rata rata 72.96 dan persentase 85 secara klasikal sudah mencapai standar keberhasilan yaitu 80 , untuk lebih memperkuat bahwa media *PowerPoint Audio Visual* meningkatkan hasil belajar maka peneliti mengadakan siklus kedua dengan memperoleh ketuntasan yakni 25 siswa dan 2 siswa yang tidak tuntas dengan jumlah nilai 2130 dengan nilai rata-rata 78.89, dan persentase 93%. maka di nyatakan, berhasil dalam

melakukan proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di kelas V MI Iskandar Muda Sekupang Kota Batam.

B. Saran Saran

Bedasarkan kesimpulan dan pembahasan hasil penelitian di atas, maka kami memandang perlu untuk memberikan sumbangan pemikiran setelah selesainya hasil penelitian Tindakan kelas (PTK) yang kami lakukan dengan menerapkan Media Pembelajaran *PowerPoint Audio Visual*

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Abuddin Nata, 2011. *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Kencana.
- Anas Sudijono, 2004. *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni, 2010, *Teori Belajar & Pembelajaran*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Djaali, 2011, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara
- E. Mulyasa, 2005. *Menejemen Berbasis Sekolah Konsep dan Implentasi*, Bandung: PT. Remaja Rosdakry
- Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta, Rineka Cipta, 1999
- Hisyami Zaini dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta, CTSD Enhacing teaching and learning, 2011
- Hartono, dkk, 2009, *PAIKEM*, Pekanbaru: Zanafa Publishing
- <http://id.wikipedia.org/wiki/Microsoft> PowerPoint, di unduh pada hari jum'at 20 april 2012, pukul 20.32 WIB
- Ibrahim Bafadal, 2004. *Peningkatan Profesionalisme Guru Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Indra Munawar. *Hasil Belajar Pengertian dan Definisi*. Indra Munawar.blogspot.com
- Muhibbin Syah, 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Melvin L. Silberman, *Active learning 101 Cara Belajar siswa Aktif*, Bandung, Nusamedia, 2011
- Muzayyin Arifin, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Jakarta, PT. Bumi Aksara, 2009.
- Nana Sudjana, 2010, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Nasional L, Zulkifli, *Psikologi Perkembangan*, Bandung, PT. Remaja Rosdakarya

- Nana Sujana, *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT. Kemaja Rosdakarya, 2005.
- Oemar hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, Bandung. Bumi Aksara, 2006
- Purwanto, 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ramayulis, Ilmu Pendidikan Islam, Jakarta, Kalam Mulia, 2011.
- Sardiman, 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Suharto, dkk, 1989. *Kamus Bahasa Indonesia Terbaru*, Surabaya: Indah.
- Sumadi Suryabrata, 2004. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta, Bumi Aksara, 2011
- Sumiati, Asra, *Metode Pembelajaran*. Bandung, CV Wacana Prima, 2008
- Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, Jakarta, Rineka Cipta, 2008
- Trianto, *Panduan Lengkap Penelitian Tindakan Kelas- Teori dan Praktek*, Jakarta, Prestasi Pustakaraya, 2011

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Abuddin Nata, 2011. *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Kencana.
- Anas Sudijono, 2004. *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni, 2010, *Teori Belajar & Pembelajaran*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Djaali, 2011, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara
- E. Mulyasa, 2005. *Menejemen Berbasis Sekolah Konsep dan Implentasi*, Bandung: PT. Remaja Rosdakry
- Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta, Rineka Cipta, 1999
- Hisyami Zaini dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta, CTSD Enhacing teaching and learning, 2011
- Hartono, dkk, 2009, *PAIKEM*, Pekanbaru: Zanafa Publishing
- <http://id.wikipedia.org/wiki/Microsoft> PowerPoint, di unduh pada hari jum'at 20 april 2012, pukul 20.32 WIB
- Ibrahim Bafadal, 2004. *Peningkatan Profesionalisme Guru Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Indra Munawar. *Hasil Belajar Pengertian dan Definisi*. Indra Munawar.blogspot.com
- Muhibbin Syah, 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Melvin L. Silberman, *Active learning 101 Cara Belajar siswa Aktif*, Bandung, Nusamedia, 2011
- Muzayyin Arifin, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Jakarta, PT. Bumi Aksara, 2009.
- Nana Sudjana, 2010, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Nasional L, Zulkifli, *Psikologi Perkembangan*, Bandung, PT. Remaja Rosdakarya

- Nana Sujana, *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT. Kemaja Rosdakarya, 2005.
- Oemar hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, Bandung. Bumi Aksara, 2006
- Purwanto, 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ramayulis, Ilmu Pendidikan Islam, Jakarta, Kalam Mulia, 2011.
- Sardiman, 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Suharto, dkk, 1989. *Kamus Bahasa Indonesia Terbaru*, Surabaya: Indah.
- Sumadi Suryabrata, 2004. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta, Bumi Aksara, 2011
- Sumiati, Asra, *Metode Pembelajaran*. Bandung, CV Wacana Prima, 2008
- Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, Jakarta, Rineka Cipta, 2008
- Trianto, *Panduan Lengkap Penelitian Tindakan Kelas- Teori dan Praktek*, Jakarta, Prestasi Pustakaraya, 2011